

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN E-BOOKLET TENTANG ANEMIA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERATURAN DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE PADA SISWI SMP N 1 SUKOHARJO

¹⁾Chiendy Revina Kusuma Putri, ²⁾Retno Wulandari, ³⁾Desy Widyastutik

¹⁾*Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

^{2,3)}*Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari – Surakarta 57136

No. Telp / Fax. (0271) 857724

Email : chiendyrevin@gmail.com, enotikno@ukh.ac.id, aliciadesy@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadi siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang yaitu dengan Pemberian Tablet Tambah Darah.

Metode : Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan Rancangan penelitian *pretest-posttest without control group design*. Populasi penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP N 1 Sukoharjo dengan kriteria inklusi kelas VIII yang terdiri dari 200 siswi. Sampel penelitian ini Cara pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan jumlah 40 responden.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian tentang Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan materi tentang anemia (pre-test) kategori baik 12 (30%), cukup 15 (37,5%), kurang 13 (32,5%). Tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan materi tentang anemia (pos-test) kategori baik 27 (67,5%), cukup 9 (22,5%), kurang 4 (10%).

Keteraturan sebelum mengonsumsi tablet Fe (pre-test) kategori Teratur 17 (42,5%) dan Tidak Teratur 23 (57,5%). Hasil penelitian tentang Keteraturan sesudah mengonsumsi tablet Fe (pos-test) kategori Teratur (87,5%) dan Tidak Teratur 5 (12,5%).

Pada hasil uji Paired-Sampel T-Test nilai dari sig. (2-tailed) kategori Pengetahuan sebesar $0,021 < 0,05$ dan Kategori Keteraturan sebesar $0,003 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hasil sig kategori Pengetahuan sebesar 0,234 dan dan Kategori Keteraturan sebesar 0,843. Sehingga dapat di simpulkan Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E-Booklet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keteraturan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Siswi SMP N 1 Sukoharjo

Kesimpulan : Terdapat Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil Uji Paired-Sampel T-Test nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Keteraturan, Tablet Fe, *Anemia*

ABSTRACT

Background: Anemia often affects women of childbearing age. This is because the menstrual cycle occurs in women every month. Iron deficiency can reduce the body's endurance, which can cause decreased productivity. Efforts made by the government to meet the iron needs of young women who will become mothers in the future are by providing Blood Supplement Tablets.

Method: This research used a Quasi Experiment with a pretest-posttest research design without control group design. The population of this research is the population in this research is female students of SMP N 1 Sukoharjo with inclusion criteria for class VIII consisting of 200 female students. The sample for this research was taken using the Slovin formula with a total of 40 respondents.

Research Results: Research results regarding the level of knowledge before being given health education material about anemia (pre-test) were in the good category 12 (30%), sufficient 15 (37.5%), poor 13 (32.5%). The level of knowledge after being given health education material about anemia (post-test) was in the good category 27 (67.5%), sufficient 9 (22.5%), poor 4 (10%).

Regularity before consuming Fe tablets (pre-test) Regular category 17 (42.5%) and Irregular 23 (57.5%). The results of research on regularity after consuming Fe tablets (post-test) were in the category of regular (87.5%) and irregular 5 (12.5%).

In the Paired-Sample T-Test test results, the value of sig. (2-tailed) Knowledge category of $0.021 < 0.05$ and Regularity category of $0.003 < 0.05$ shows that there is a significant difference between the initial variable and the final variable. The sig result for the Knowledge category is 0.234 and the Regularity Category is 0.843. So it can be concluded that the influence of health education with e-booklets about anemia on the level of knowledge and regularity in consuming Fe tablets among female students at SMP N 1 Sukoharjo

Conclusion: There is an influence of health education with E-Booklets about anemia on the level of knowledge and regularity in consuming Fe tablets. Paired-Sample T-Test Test Results sig value. (2-tailed) less than 0.05.

Keywords: Knowledge and Regularity, Fe Tablets, Anemia

PENDAHULUAN

Remaja diartikan sebagai periode transisi perkembangan dari masa kanak-kanak kedewasa, yang mencakup aspek biologis, kognitif dan perubahan sosial yang berlangsung dari usia 10 sampai 19 tahun. Tingkat tercapainya potensi biologis seorang remaja merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan, dimana selama perkembangan menuju dewasa, tumbuh kembang secara terus-menerus (Aesyah, 2019).

Beberapa masalah kesehatan yang dialami dan mengancam masa depan

remaja Indonesia. Empat masalah kesehatan yang dinilai paling sering dialami oleh remaja Indonesia antara lain kekurangan zat besi (anemia), kurang tinggi badan (stunting), kurang energi kronis (kurus), dan kegemukan atau obesitas (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dibawah normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin, pada wanita remaja hemoglobin normal adalah 12-15 g/dl dan priaremaja 13-17 g/dl. Peradangan akut dan kronis, infeksi

parasit, kelainan bawaan yang mempengaruhi sintesis hemoglobin, kekurangan produksi sel darah merah dapat menyebabkan anemia (Siska, 2017).

World Health Organization (WHO) dalam worldwide prevalence of anemia menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes, 2020). Penyebabnya antara lain, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan. Dampak anemia remaja mengakibatkan pucat, lemah, letih, pusing, dan menurunnya konsentrasi belajar (Ventura, et al., 2018).

Prevalensi anemia di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin yaitu pada laki-laki sebesar 20.35%, sedangkan perempuan sebesar 27.2%. Untuk prevalensi anemia pada usia 5- 14 tahun sebesar 26.8% dan usia 15-24 tahun sebesar 32.0%.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang yaitu dengan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), hal ini tertuang dalam surat edaran Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dengan rentang usia 12 hingga 18 tahun yang dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di institusi Pendidikan (SMP dan SMA/ sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, cakupan Tablet Tambah Darah pada remaja putri di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 mencapai 51,27% dari target Renstra 20% yang menduduki urutan ke 5 tertinggi di Indonesia, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 56,52% cakupan tablet tambah darah pada remaja putri di Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2018). Sementara cakupan Tablet Tambah Darah di sekolah yang diberikan kepada remaja putri sebanyak 80,9%, yang tidak diberikan tablet tambah darah sejumlah 19,1% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada siswi SMP N 1 Sukoharjo, didapatkan data hasil wawancara dengan guru bahwa di SMP N 1 Sukoharjo dengan jumlah siswi kelas VIII adalah 200 siswi, jarang dilakukan penyuluhan tentang anemia dan cara mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur. Dari wawancara yang dilakukan kepada 10 siswi tentang pengetahuan anemia diantaranya adalah 3 siswi sudah paham tentang anemia pada remaja dan teratur mengkonsumsi tablet Fe 1x /minggu, apabila sedang haid mengkonsumsi tablet Fe 1x /hari, sedangkan 7 siswi belum paham tentang anemia pada remaja dan tidak tahu bagaimana caranya mengkonsumsi tablet Fe sehingga dikategorikan tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe, jadi didapatkan presentase 70 % bahwa mereka menyatakan kurang memahami tentang anemia pada remaja dan kurang memahami apa itu tablet Fe beserta cara mengonsumsinya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh edukasi kesehatan dengan *E-booklet* tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet fe pada siswi SMP N 1 Sukoharjo”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian Pretest-Posttest Without Control Group Design. Pre test digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan. Post test digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan setelah diberikan perlakuan (Dharma, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMP N 1 Sukoharjo sebanyak 200.

Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian dengan Rumus Slovin. Secara matematis. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang ibu Nifas.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi tentang anemia melalui media E-Booklet

Tabel 4.1

	Pre Test Pengetahuan		Pos-Test Pengetahuan	
	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
Baik	12	30	27	67,5
Cukup	15	37,5	9	22,5
Kurang	13	32,5	4	10
Total	40	100,0	40	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian tentang Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan materi tentang anemia (pre-test) kategori baik 12 (30%), cukup 15 (37,5%), kurang 13 (32,5%). Hasil penelitian tentang Tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan materi tentang anemia (pos-test) kategori baik 27 (67,5%), cukup 9 (22,5%), kurang 4 (10%).

2. Keteraturan mengkonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan

materi tentang anemia melalui media E-Booklet

Tabel 4.2

	Pre Test Keteraturan		Pos-Test Keteraturan	
	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
Teratur	17	42,5	35	87,5
Tidak Teratur	23	57,5	5	12,5
Total	40	100,0	40	100,0

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian tentang Keteraturan sebelum mengkonsumsi tablet Fe (pre-test) kategori Teratur 17 (42,5%) dan Tidak Teratur 23 (57,5%). Hasil penelitian tentang Keteraturan sesudah mengkonsumsi tablet Fe (pos-test) kategori Teratur (87,5%) dan Tidak Teratur 5 (12,5%).

3. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe

- a. Uji Normalitas

Tabel 4.3

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
Kategori	Nilai Sig.	Keterangan (2-tailed)
Pengetahuan	0,543	> 0,05
Keteraturan	0,552	> 0,05

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas menunjukkan bahwa Pengetahuan Dan Keteraturan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Siswi SMP N 1 Sukoharjo berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05.

b. Uji *Paired Samples Test*

Tabel 4.4

<i>Paired-Sampel T-Test</i>		
Keterangan	Sig	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan	.234	.021
n		
Keteraturan	.843	.003

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 pada hasil uji Paired-Sampel T-Test nilai dari sig. (2-tailed) kategori Pengetahuan sebesar $0,021 < 0,05$ dan Kategori Keteraturan sebesar $0,003 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hasil sig kategori Pengetahuan sebesar 0,234 dan dan Kategori Keteraturan sebesar 0,843. Variabel ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. Dengan kata lain menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_A di terima. Sehingga dapat di simpulkan Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E-Booklet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keteraturan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Siswi SMP N 1 Sukoharjo.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi tentang anemia melalui media E-Booklet

Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 yang menunjukan bahwa sebelum (Pre-Test) diberikan perlakuan melalui media E-Booklet Anemia responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (30%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (37,5%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (32,5%).

Menurut Menurut Notoatmodjo (dalam Albunsiary 2020) bahwa Seseorang dengan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan berupa media E-Booklet Anemia besar kemungkinan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 yang menunjukan bahwa sesudah (Pos-Test) diberikan perlakuan melalui media E-Booklet Anemia responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 responden (67,5%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (22,5%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (10%).

Berdasarkan data diatas Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami (Notoatmodjo dalam Albunsiary 2020). Pengetahuan merupakan ingatan dari suatu hal yang diketahui lewat pengalaman, proses belajar hingga informasi dari orang lain (Azzahra, 2021).

2. Keteraturan mengonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan materi tentang anemia melalui media E-Booklet

Dari hasil penelitian pada tabel 4.2 yang menunjukan bahwa sebelum (Pre-Test) diberikan perlakuan melalui media E-booklet Anemia responden dengan Keteraturan mengonsumsi tablet Fe kategori Teratur sebanyak Teratur Teratur 17

(42,5%) dan Tidak Teratur 23 (57,5%).

Menurut Menurut Suciati (2021) Kepatuhan mengkonsumsi tablet TTD diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian TTD merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa sesudah (Pos-Test) diberikan perlakuan melalui media E-booklet Anemia responden dengan Keteraturan mengkonsumsi tablet Fe kategori baik Keteraturan sesudah mengkonsumsi tablet Fe (pos-test) kategori Teratur (87,5%) dan Tidak Teratur 5 (12,5%).

Menurut Retno (2017) Keteraturan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Masalah Keteraturan merupakan kendala utama suplementasi besi harian, karena itu suplementasi mingguan sebagai alternatif untuk mengurangi masalah Keteraturan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa tablet besi (Fe) merupakan tablet untuk suplementasi penanggulangan anemia gizi yang mengandung ferosulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,20 mg asam folat. Prefarat tablet zat besi terdiri dari tiga komponen yaitu: Sulfas ferosus / fero sulfat (kering), kandungan zat besi 30 %, Fero fumarat, kandungan zat besi 33 % dan memberikan efek samping yang

lebih sedikit, Fero glukonas, kandungan zat besi hanya sedikit yaitu 11,5 % dan akibatnya lebih sedikit menimbulkan efek gastrointestinal. Tablet Fe akan efektif sebagai salah satu perbaikan gizi, apabila diminum sesuai aturan pakai. Adapun salah satu aturan pemakaian tablet Fe minum satu tablet tambah darah (TTD) seminggu sekali atau sesuai kebutuhan dan dianjurkan minum satu tablet selama haid (Suciati, 2021).

3. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.3 Uji Normalitas bahwa nilai sig pada hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas menunjukkan bahwa Pengaruh pendidikan kesehatan dengan e-booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05.

Berdasarkan tabel 4.4 uji Paired-Sampel T-Test bahwa nilai sig. (2-tailed) kategori Pengetahuan sebesar $0,021 < 0,05$ dan Kategori Kepatuhan sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil sig kategori Pengetahuan sebesar 0,234 dan dan Kategori Keteraturan sebesar 0,843 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Variabel ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang di berikan masing-masing variabel. Dengan kata lain menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_A di terima. Sehingga dapat di simpulkan Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E-Booklet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keteraturan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Siswi SMP

N 1 Sukoharjo. Sejalan dengan Penelitian Muhdar et al (2018) E-Booklet dinyatakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena isinya mudah dipahami (Retno, 2017).

Media E-Booklet memiliki banyak manfaat sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan yaitu dapat membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan lebih cepat dan dapat membuat sasaran tertarik untuk membacanya dan meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain. Berdasarkan penelitian Assidiq (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian edukasi gizi menggunakan E-Booklet terhadap pengetahuan anemia dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet fe pada remaja. Mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan dosis yang telah diberikan (1 tablet per minggu selama setahun), saat sedang haid tablet Fe 1 di minum per hari, Setelah minum tablet Fe disertai dengan konsumsi buah-buahan seperti jeruk, apel, anggur, dll. Perempuan usia 13-18 tahun mengkonsumsi tablet Fe dengan dosis 15mg/ hari. Anjuran dalam minum tablet Fe adalah pada malam hari sebelum menjelang tidur (Retno, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhdar et al (2018) yaitu E- booklet dinyatakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena isinya mudah dipahami. E-booklet disebut buku elektronik atau buku digital yaitu merupakan versi elektronik dari buku. Buku pada umumnya hanya terdiri dari sekumpulan kertas yang berisikan teks atau gambar. Dalam pembuatan isi atau materi E-Booklet tidak jauh berbeda dengan pembuatan media lainnya. Hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana pada penyusunan materi harus dibuat semenarik

mungkin agar menambah minat pembacanya (Muhdar et al., 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan remaja mayoritas sebelum (Pre-Test) di berikan perlakuan hasilnya Cukup 15 (37,5%) dan sesudah (Pos-Test) diberikan perlakuan tentang materi anemia melalui media E-Booklet mayoritas hasilnya Baik 27 (67,5%).
- b. Keteraturan remaja mengkonsumsi tablet Fe mayoritas sebelum (Pre-Test) hasilnya Tidak Teratur 23 (57,5%) dan sesudah (Pos-Test) diberikan perlakuan tentang materi anemia melalui media E-Booklet mayoritas hasilnya Teratur (87,5%).
- c. Terdapat Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil Uji Paired-Sampel T-Test nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

2. Saran

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini bagi siswa diharapkan agar lebih memperhatikan lagi mengenai kesehatan reproduksinya dan secara aktif mencari informasi mengenai tentang Anemia pada remaja.

- c. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh pendidikan kesehatan dengan E-Booklet tentang anemia terhadap tingkatan pengetahuan dan keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mendapatkan populasi yang lebih besar sehingga tidak terfokus pada satu tempat saja, sehingga dapat membandingkan dengan tempat lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amareta, D. I., & Ardianto, E. T. (2018). Pendampingan Kader Kesehatan Remaja dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Prosiding Politeknik Negeri Jember*, 152–155.
- Amir, N and Djokosujono (2020)' *Jurnal Gizi Kesehatan' Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja*.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Balitbangkes RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Balitbangkes, 2018.
- D. K. Sukoharjo, “Profil Kesehatan Sukoharjo,” Dinas Kesehatan, 2015.
<https://dkk.sukoharjokab.go.id/pages/profil-dinkes-kab.-sukoharjo>.
- Djatmika, F. N. 2021. Perbandingan Asupan Zat Besi dan Seng pada Remaja Putri Suspek Anemia Defisiensi Besi di Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta. *Skripsi: Universitas Sebelas Maret*.
- Erma, Yaris Adhial dan triwijaya,(2019) *ach faisol Anemia Pada Remaja Putri*. PP.261-271
- F. A. Rahmawati and I. L. Hidayati, “Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dan Pola Makan Dengan Kejadian Suspek Anemia Pada Remaja Putri Di Kabupaten Sukoharjo.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021.
- kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kemenkes. 2020. *Profil Kesehatan Indoneisa 2019*. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- M. D. Rizki and M. S. Dasuki, “Hubungan Antara Asupan Zink dengan Anemia pada Remaja di Sukoharjo, Jawa Tengah.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017
- Muhdar, A. S., Indria, D. M., Rusnianah, F. (2018). *Efektifitas Pemberian E- Booklet tentang Peran Menyusui terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang*. *Jurnal Kesehatan Islam*, 7(1), 1-10
- Nicholas, J. (2016). *The Global Burden Of Anemia. Hematology/Oncology Clinics Of North America*, 30(2), 247-308.
- Powers, J. M., Stanek, J. R., Srivaths, L., Haamid, F. W., & O’Brien, S. H. (2018). *Hematologic Considerations and Management of Adolescent Girls with Heavy Menstrual Bleeding and Anemia in US Children’s Hospitals*. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 31(5), 446–450.
<https://doi.org/10.1016/j.jpag.2018.06.008>
- Puskesmas, D. I., & Tembesi, M. (2012). *Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Besi*. 243–248.
- Putra, K. A., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). *Hubungan Kepatuhan*

- Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 49-61.
- Riskesdas, 2018 (2018) ' Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja „Riset Kesehatan Dasar“.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L, & Russel, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*. London: Pearson Education Limited
- Subratha, H. F. A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48-53.
- Suciati, S. 2021. Gambaran Tingkat Kepatuhan dan Sikap dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMA Negeri 09 Konawe Selatan Kecamatan Laonti. Tugas Akhir. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program Studi Diploma Iii Gizi. Politeknik Kesehatan Kendari. Kendari.
- Ventura, A. M. R. da S., Fernandes, A. A. M., Zanini, G. M., Pratt-Riccio, L. R., Sequeira, C. G., do Monte, C. R. S., Martins-Filho, A. J., Machado, R. L. D., Libonati, R. M. F., de Souza, J. M., & Daniel-Ribeiro, C. T. (2018). Clinical and immunological profiles of anaemia in children and adolescents with *Plasmodium vivax* malaria in the Pará state, Brazilian Amazon. *Acta Tropica*, 181, 122–131. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2018.01.022>
- Yunita, F. A., Parwatiningsih, S, A. and Nurma, A.E.(2020) 'Diagnosis Community Acquired Pneumonia (CAP) dan Tatalaksana Terkini' „Yunita astrika freshy“, 8(1), pp. 36–47.
- Muwakhidah et al. (2020). Korelasi Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan, Asupan Protein, Zat Besi, dan Status Gizi dengan Status Anemia pada Remaja Putri di SMAN 1 Weru Sukoharjo, *University Research Colloquium*, 98–105.